

**PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM KEGIATAN
PEMASARAN DI DESA TANJUNG AUR
KECAMATAN TEBO ULU
KABUPATEN TEBO**

Isyaturriyadhah dan Fikriman

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo

Email:

isyaturriyadhah_amin@yahoo.com

manfikri@ymail.com

ABSTRAK

Media social terbukti mampu menjadi saluran promosi karena interaktif, fleksibel, dan menyajikan fitur-fitur mendukung promosi. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media social yang sangat populer. Permasalahan pada generasi millennial yang ada di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo adalah bahwa generasi milenial yang ada sangat berpotensi dalam melakukan kegiatan *entrepreneurship* akan tetapi sampai sejauh ini belum ada pembinaan khusus yang dilakukan terkait *entrepreneurship* khususnya pemasaran melalui media social. Melihat kenyataan yang ada maka solusinya adalah memberikan pelatihan tentang pemanfaatan media social dalam hal ini pelatihan pembuatan blog pribadi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan generasi milenial yang ada di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan bersifat *social live edukatif* dengan metode Penyuluhan dan Pelatihan/Praktek serta Diskusi dan Transfer Teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, baik pada saat sosialisasi atau penyuluhan, pelatihan maupun pada saat kegiatan praktek pembuatan akun blog pribadi. Kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi peserta karena peserta mendapatkan ilmu dan wawasan baru terkait dengan pemanfaatan media social dalam kegiatan pemasaran produk melalui akun blog pribadi. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo ini dapat membantu peserta dalam melakukan promosi penjualan produk dengan jangkauan yang lebih luas dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melalui penjualan menggunakan media social.

Kata Kunci : Media Sosial, Pemasaran dan Blog

LATAR BELAKANG

Analisis Situasi

Belakang ini media sosial semakin luas digunakan sebagai saluran promosi. Media sosial secara sederhana diartikan sebagai salah satu platform media online untuk mendukung

komunikasi secara interaktif. Istilah media sosial melingkupi beragam platform seperti blog, micro-blogging (seperti Twitter), jejaring sosial (seperti Facebook), Wiki (seperti Wikipedia), berbagi foto (seperti Flickr), berbagi video (seperti Youtube), jejaring suara (seperti Skype), berbagi musik, tinjauan produk dan jasa (seperti TripAdvisor), dan lain sebagainya. Kunci media sosial adalah pada peluang setiap penggunaannya menciptakan konten dan membagikan konten tersebut secara bebas menggunakan salah satu platform diatas atau *user-generated content* (Poynter, 2010). Kondisi pandemic yang melanda seluruh dunia lebih dari 1 tahun terakhir ini menyebabkan angka penetrasi media sosial terus bergerak naik menandakan luasnya penggunaan platform online ini di tengah masyarakat.

Media Sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi dan bekerjasama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi (Bakti, dkk. T.t), Media social terbukti ampuh menjadi saluran promosi karena interaktif, fleksibel, dan menyajikan fitur-fitur mendukung promosi itu sendiri. Hadirnya media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media 8social yang sangat populer (<https://blog.sribu.com/id/pengertian-media-sosial/>). Sesuai dengan sifat dasarnya, media 8social memungkinkan semua orang berkreasi dan menyebarkan konten sendiri (*user-generated content*), sehingga pihak manapun sepanjang memiliki akun dan terkoneksi Internet dapat aktif menjadi produser konten di berbagai platform jejaring 8social. Akan tetapi, agar efektif digunakan sebagai saluran promosi, perlu pembekalan mengenai strategi penggunaan dan penyiapan konten termasuk panduan etika bermedia 8social bagi *stakeholders*, dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran pengabdian yaitu generasi milenial desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Berdasarkan survey awal diketahui bahwa desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo memiliki generasi muda (pemuda pemudi milenial) yang cukup aktif dan antusias dalam bidang pendidikan dan kegiatan *entrepreneurship*, namun masih kekurangan informasi dalam melakukan promosi kegiatan *entrepreneurship* khususnya dalam pemanfaatan media 8social sehingga media social sering tidak dimanfaatkan dengan baik (yang dimaksud dalam kegiatan *entrepreneurship*), padahal promosi produk dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media. Potensi suatu produk dapat disebarluaskan dengan tujuan membangun citra atau image mengenai produk (Suryadan dan Octava, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa citra atau image dibangun diantaranya oleh pemberitaan media, melalui media social dan film.

Promosi berkaitan dengan kegiatan komunikasi dan publikasi untuk membangun citra mengenai produk-produk yang dapat dipasarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Stanton (2001), bahwa promosi adalah unsur dari bauran pemasaran organisasi yang bertujuan memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan target pasar dari organisasi atau produk yang dipasarkan. Berdasarkan hal tersebut, kami berencana menjalankan kegiatan pelatihan pemanfaatan media 9ocial dalam kegiatan promosi dan pemasaran produk di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Permasalahan

Permasalahan pada generasi millennial yang ada di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo adalah bahwa generasi milenial yang ada sangat berpotensi dalam melakukan kegiatan *entrepreneurship* akan tetapi sampai sejauh ini belum ada pembinaan khusus yang dilakukan terkait *entrepreneurship* khususnya pemasaran melalui media social.

Solusi Permasalahan

Melihat kenyataan yang ada maka solusi yang dapat kami tawarkan adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan terkait *entrepreneurship* khususnya diberikan pelatihan tentang pemanfaatan media social dalam hal ini pelatihan pembuatan blog pribadi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan generasi milenial yang ada di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo, untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* peserta pelatihan, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pemanfaatan media social, membuat blog pribadi untuk pemasaran dan pelatihan pemasaran melalui aplikasi youtube. Adapun luaran kegiatan pelatihan ini berupa pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan dalam menggunakan media social untuk mendukung kegiatan pemasaran produk yang diusahakannya. Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan dengan tahapan pelaksanaan yaitu tahap sosialisasi, persiapan materi, alat dan bahan, pelatihan, penyusunan laporan dan publikasi.

Lebih rinci tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan survey awal/survey lokasi

Menurut Bangun dan Prastiwinarti (2018), Survey awal/survey lokasi dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi dan meninjau kebutuhan yang dapat diakomodir melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Mengurus perizinan
3. Persiapan Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan
4. Konfirmasi dengan pemerintah desa terkait pelaksanaan kegiatan dan memastikan bahwa peserta pelatihan adalah pemuda-pemudi millennial yang memiliki kegiatan usaha

Kegiatan ini menggunakan pendekatan bersifat *social live edukatif* dengan metode :

1. Penyuluhan dan Pelatihan/Praktek dan Diskusi

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang entrepreneurship serta memberikan keterampilan bagi generasi milenial yang ada di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo, dalam hal pemanfaatan dan penggunaan media social untuk kegiatan pemasaran/promori produk.

Metode Penyuluhan yaitu menyampaikan kegiatan ceramah yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (Sinaga, dkk., 2018)

2. Transfer Teknologi

Transfer teknologi adalah proses memindahkan kemampuan, pengetahuan, teknologi, metode manufaktur, sampel hasil manufaktur, dan fasilitas, antara pemerintah, universitas, dan institusi lainnya yang menjamin bahwa perkembangan ilmu dan teknologi dapat diakses oleh banyak pengguna (https://id.wikipedia.org/wiki/Transfer_teknologi). Transfer teknologi dalam hal ini mengajarkan kepada peserta pelatihan tentang cara pembuatan blog pribadi.

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan pelatihan pemanfaatan media social dalam kegiatan pemasaran diuraikan sebagai berikut:

Sosialisasi dan Pelatihan

Pelatihan tentang pemanfaatan media social dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2021, dalam kegiatan ini tim pengabdian membatasi peserta pelatihan dikarenakan tetap menjaga salah satu anjuran pemerintah yaitu tidak boleh adanya kerumunan di masa covid 19 sehingga sebanyak 15 orang undangan disebar kepada peserta pelatihan, dari 15 undangan yang

menghadiri kegiatan pelatihan 13 orang, 2 orang berhalangan. Peserta pelatihan terdiri dari 9 orang pemuda/pemudi millennial dan 4 orang perangkat desa yang tertarik dengan materi pelatihan dan berniat membuat blog untuk desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi: Penyampaian Materi tentang pemanfaatan media social dalam melakukan promosi maupun kegiatan pemasaran. Serta pelatihan langsung membuat blog pribadi.



Gambar 1 dan 2, lokasi dimana kegiatan pelatihan dilaksanakan



Gambar 4 dan 5, penyampaian materi kegiatan dan praktek pembuatan blog pribadi

Berdasarkan hasil pantauan dari pelaksanaan kegiatan (selama kegiatan pelatihan berlangsung), setelah diberikan pelatihan tentang pentingnya serta manfaat dari media social, seluruh peserta kegiatan terlihat antusias dalam menyimak dan berpartisipasi pada pelatihan dan langsung mempraktekkan pembuatan blog pribadi dan blog desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Berdasarkan hasil sharing dengan peserta kegiatan pelatihan, maka dapat disimpulkan terjadinya peningkatan pengetahuan peserta tentang pemanfaatan media social dalam melakukan kegiatan pemasaran.

Terkait dengan dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini, bentuk partisipasi pemerintah desa dan peserta pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, diantaranya;

1. Menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pelatihan, sarana dan prasarana yang dimaksud seperti menyediakan lokasi pelatihan dan peralatan penunjang pelatihan
2. Berperan aktif dalam pelatihan pemanfaatan media sosial dalam kegiatan pemasaran di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Praktek Pembuatan Blog Pribadi

Praktek pembuatan blog pribadi dilaksanakan pada 23 Juli 2021. Pembuatan blog ini dilakukan setelah sosialisasi kegiatan selesai dilaksanakan. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti proses pembuatan blog pribadi ini. Peserta pelatihan menyadari bahwa media social saat ini (lebih-lebih pada masa pandemic) merupakan media yang ampuh untuk promosi dan sosialisasi dengan jangkauan yang luas, murah dan mudah untuk mereka lakukan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Isnanda, E.R., dkk (2018), yang menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki peranan penting dalam memasarkan produk.

Dalam kegiatan praktek ini materi disampaikan dalam bentuk ceramah diikuti praktek. Materi disajikan melalui LCD. Pemaparan materi diarahkan pada pengenalan dan pemahaman fungsi media social serta bagaimana memanfaatkannya untuk kegiatan positif salah satunya adalah promosi. Selanjutnya diikuti oleh sesi diskusi dan praktek pembuatan akun/blog pribadi.

Evaluasi Keadaan Sebelum dan Sesudah Kegiatan dilaksanakan

Berdasarkan tinjauan lapangan, ada beberapa perubahan keadaan yang terjadi pada peserta pelatihan pemanfaatan media social dalam kegiatan pemasaran seperti yang tertera pada tabel 1, dibawah ini.

Tabel 1. Perubahan Setelah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Sebelum PPM	Sesudah PPM
1.	Penyuluhan pemanfaatan media social Dalam Kegiatan Pemasaran	- Belum memahami sepenuhnya tentang peran media social sebagai media promosi dan penjualan produk	- Bertambahnya pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan media social sebagai media

					promosi dan penjualan produk
2.	Praktek Pembuatan Blog Pribadi	-	Belum memiliki akun/blog pribadi untuk pemasaran	-	Sudah memiliki akun/blog pribadi untuk kegiatan pemasaran
		-	Kegiatan Pemasaran terbatas/seputaran rumah	-	Kegiatan Pemasaran/segmentasi pasar luas

Perubahan keadaan yang terjadi setelah peserta mendapatkan pelatihan serta melakukan praktek pembuatan akun/blog pribadi adalah wawasan peserta tentang media social serta pemanfaatannya dalam kegiatan pemasaran menjadi semakin luas.

Secara umum peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini, hal ini tidak terlepas dari ketertarikan peserta setelah diberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pemanfaatan media social untuk promosi penjualan. Pada akhir bagian kegiatan peserta meminta kepada nara sumber untuk diajarkan membuat akun-akun pribadi lain selain blogger.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pelatihan yang dilakukan di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, baik pada saat sosialisasi atau penyuluhan, pelatihan maupun pada saat kegiatan praktek pembuatan akun blog pribadi dilakukan.
2. Kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi peserta karena peserta mendapatkan ilmu dan wawasan baru terkait dengan pemanfaatan media social dalam kegiatan pemasaran produk melalui akun blog pribadi.
3. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo ini dapat membantu peserta dalam melakukan promosi penjualan produk dengan jangkauan yang lebih luas dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melalui penjualan menggunakan media Social.

Saran

1. Kepada pemerintah desa diharapkan dapat mensosialisasikan kegiatan ini untuk diterapkan pada masyarakat yang memiliki usaha sehingga memudahkan mereka dalam memasarkan usahanya.
2. Kepada pemerintah desa agar dapat bekerjasama dengan instansi-instansi lain untuk memberikan workshop dan pelatihan guna memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di desa Tanjung Aur Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Ucapan Terima Kasih :

Terima Kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini dengan baik. Kepada Yayasan Pendidikan Mandiri Muara Bungo, Rektor Universitas Muara Bungo, Ketua LPPM Universitas Muara Bungo beserta anggotanya, Kabid. Pengabdian Universitas Muara Bungo, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo, Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muara Bungo, Kepala Desa Tanjung Aur beserta perangkat desa, Peserta Pelatihan beserta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakti, dkk., t.t. Pelatihan Komunikasi Pariwisata Berbasis Media Sosial (Instagram) di Kabupaten Pangandaran. Diakses 17 juni 2021.
- Bangun, D. A dan Prastiwinarti, W., 2018. Buku Profil Sebagai Media Promosi Kampung Wisata Adat Urug Bogor.
- <https://blog.sribu.com/id/pengertian-media-sosial/>. Diakses 12 Februari 2021.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Transfer_teknologi. Diakses 12 Februari 2021.
- Isnanda,E.R., dkk., 2018. Analisis Penggunaan Media Sosial Untuk Mendukung Pemasaran Produk UMKM (Studi Kasus Kabupaten Subang, Jawa Barat)
- Poynter, Ray. 2010. The Handbook of Online and Social Research: Tools and Techniques for Market Researchers. UK: Wiley.
- Sinaga, dkk., 2018. Workshop Komunikasi Pemasaran Berbasis Media Sosial Dalam Mendukung Usaha Pengrajin Alat-Alat Pertanian Di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Diakses 17 Juni 2021.
- Stanton, William. J., 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Suryadana, Liga dan Octava, V., 2015. Pengantar Pemasaran. Alfabeta. Bandung.